

LITERATURE RIEW: VALIDITAS PENGEMBANGAN LKPD DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA/MA

Reysha Fadzilah Anisha*, Helendra

Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Corresponding author: reysha1311@gmail.com

Abstrak: Belajar merupakan suatu proses yang melibatkan perubahan tingkah laku dan reaksi seseorang terhadap lingkungan. Perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar kecuali disebabkan oleh situasi yang muncul dan mengakibatkan menurunnya pengetahuan, pengendalian diri, dan kepekaan. Peran dari media pembelajaran juga sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran bisa berbagai pihak, tidak hanya melibatkan tenaga pendidik dan peserta didik. Media pendidikan berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, menggambarkan pelajaran yang disampaikan oleh instruktur. LKPD dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga membantu peserta didik belajar secara terarah dalam penemuan. Peranan LKPD sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, maka diperlukan LKPD agar peserta didik berperan langsung dalam kegiatan belajar sehingga dapat melatih keterampilan proses belajar. Salah satu bahan ajar mandiri bagi peserta didik yang disusun secara sistematis dan menarik. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada *literature review* ini dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel sejenis yang sudah terpublikasi di jurnal online melalui Google Scholar. Berdasarkan analisis uji validitas LKPD, ditemukan bahwa rata-rata nilai validitas bahan ajar LKPD secara keseluruhan adalah 92,81% dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan hasil *literature review* dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD dalam pembelajaran biologi SMA sudah memenuhi kategori sangat valid dari aspek isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan sehingga LKPD ini dapat digunakan oleh guru dan peserta didik.

Kata Kunci: Validitas, Pengembangan, LKPD, Pembelajaran Biologi

Abstract: Learning is a process that involves changes in a person's behavior and reactions to the environment. These changes cannot be called learning unless they are caused by situations that arise and result in a decrease in knowledge, self-control and sensitivity. The role of learning media is also very much needed in the learning process. The learning process can involve various parties, not only involving teaching staff and students. Educational media functions as a teaching aid, illustrating the lessons delivered by the instructor. Teachers can use LKPD to increase student involvement in the learning process so as to help students learn in a directed way in discovery. The role of LKPD is very important in learning activities, so LKPD is needed so that students play a direct role in learning activities so that they can practice learning process skills. One of the independent teaching materials for students which is prepared systematically and interestingly. The data collection technique used in this literature review was carried out by collecting similar articles that had been published in online journals via Google Scholar. Based on the analysis of the LKPD validity test, it was found that the average validity value of LKPD teaching materials as a whole was 92.81% with very valid criteria. Based on the results of the literature review, it can be concluded that the development of LKPD in high school biology learning has met the very valid category in terms of content, language, presentation and graphics so that this LKPD can be used by teachers and students.

Keywords: Validity, Development, LKPD, Biology Learning

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses yang melibatkan perubahan tingkah laku dan reaksi seseorang terhadap lingkungan. Perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar kecuali disebabkan oleh situasi yang muncul dan mengakibatkan menurunnya pengetahuan, pengendalian diri, dan kepekaan. Belajar tidak menentukan siapa yang diajar, di mana diajar, atau apa yang diajar. Belajar dengan cara ini bukan hanya soal coba-coba pembelajaran lebih merupakan suatu proses pembelajaran adalah proses aktif dan integratif yang menggunakan banyak alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Nurul Hidayah, 2019).

Peran dari media pembelajaran juga sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran bisa berbagai pihak, tidak hanya melibatkan tenaga pendidik dan peserta didik. Media pendidikan berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, menggambarkan pelajaran yang disampaikan oleh instruktur. Saat ini modernisasi diperlukan dalam proses pendidikan, karena dapat membantu siswa mempelajari dan memahami materi secara efektif, serta meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan (Hanifah, 2019).

Salah satu jenis bahan cetak yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar adalah lembar kerja. Lembar kerja adalah dokumen kerja pada komputer atau lembaran kertas. Lembar kerja adalah tulisan yang berisi pertanyaan atau petunjuk tentang cara menyelesaikan suatu tugas. Lembar kerja adalah sumber pengajaran yang digabungkan untuk mendukung pembelajaran mandiri siswa. Alat pengajaran penting lainnya yang diciptakan guru agar siswa memahami konsep dan kemampuan adalah lembar kerja. Tanpa mengurangi pentingnya seorang pendidik, LKPD merupakan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pembelajaran dengan pusat-pusat siswa yang hebat (Yaumi, 2019).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *literature review*. Untuk teknik pengumpulan data dengan cara mengumpullan artikel yang sudah terbit di jurnal *online* melalui Google Scholar. Penelitian *literature review* sendiri bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas penggunaan media pembelajaran LKPD pada pembelajaran biologi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 artikel dari beberapa jurnal.

Syarat penting dalam mempermudah pengumpulan serta analisis data dalam analisis adalah dengan pengkodean (*coding*). Variabel yang digunakan memberi kode dan menghasilkan informasi yang diperlukan dalam menghitung tingkat validitas dari penggunaan LKPD.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, kemudian setelah itu masukan variabel yang sesuai; (2) mengidentifikasi tingkat kevalidan oleh ahli materi untuk artikel; (3) mengidentifikasi tingkat kevalidan oleh ahli materi untuk setiap artikel; (4) melakukan perhitungan dari rata-rata akhir kevalidan menggunakan rumus persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai pengembangan LKPD dapat dilakukan dengan menganalisis terhadap 10 artikel dari jurnal nasional yang didapatkan melalui Google Scholar, ditemukan karakteristik masing-masing artikel sebagaimana dapat diketahui pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Validitas LKPD dari Beberapa Penelitian

No	Peneliti	Isi	Bahasa	Penyajian	Kegrafikan
1.	Elvia Derta dkk (2023)	92,38%	93,33%	95,33%	91,66%
2.	Hayatul Novita dkk (2023)	93,0%	89,5%	91,6%	95,8%
3.	Muyani (2024)	95%	80,3%	88,69%	88,83%
4.	Desi Wahyuni (2023)	88,32%	90,8%	88,5%	100%
5.	Tiurma dkk (2020)	91,5%	84,2%	86,0%	93,0%
6.	Cindi Evang (2020)	90,0%	92,0%	100%	100%
7.	Tasya dkk (2023)	95,23%	80,95%	96,66%	83,33%

8.	Nazlah Nur (2020)	98,6%	98,8%	96,66%	93,2%
9.	Muhammad Iqbal (2021)	95,0%	96,0%	93,0%	95,0%
10.	Novangga (2021)	100%	97,0%	96,7%	96,7%

Tabel 2. Analisis Uji Validitas LKPD

No	Komponen	Nilai Validitas	Kriteria
1.	Isi	93,90%	Sangat Valid
2.	Bahasa	90,28%	Sangat Valid
3.	Penyajian	93,31%	Sangat Valid
4.	Kegrafikan	93,75%	Sangat Valid
Rata-Rata		92,81%	Sangat Valid

Berdasarkan analisis uji validitas LKPD, ditemukan bahwa rata-rata nilai validitas bahan ajar LKPD secara keseluruhan adalah 92,81% yaitu termasuk kriteria sangat valid. Semua komponen yang dinilai dari LKPD juga sudah memenuhi kriteria sangat valid. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 yang menunjukkan bahwa komponen isi memiliki nilai validitas yaitu 93,90%, komponen bahasa memiliki nilai validitas yaitu 90,28%, komponen penyajian memiliki nilai validitas yaitu 93,31%, dan komponen kegrafikan memiliki nilai validitas yaitu 93,75%.

Berdasarkan bagian isi, dapat dilihat bahwa LKPD mendapatkan nilai validitas yaitu sebesar 93,90% dengan kriteria sangat valid, maka dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan tersebut sudah sesuai dengan kriteria dan kurikulum yang digunakan. Selain itu kriteria sangat valid juga dapat menunjukkan bahwa isi materi LKPD sudah akurat dan dapat digunakan untuk bahan ajar peserta didik SMA.

Berdasarkan bagian bahasa, dapat dilihat bahwa LKPD mendapatkan nilai validitas yaitu sebesar 90,28% dengan kriteria sangat valid, maka dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan memiliki kalimat yang jelas, dan susunan kalimat yang rapi berdasarkan pada kaidah KBBI. Pemilihan katanya juga tepat serta bahasanya yang tidak berbelit-belit itu juga menjadi hal yang sangat bagus dalam pembuatan bahan ajar berupa LKPD.

Ditinjau dari segi penyajian, penyusunan materi yang baik dan sistematis merupakan salah satu kriteria kelayakan penyajian yang sangat valid. LKPD juga memotivasi peserta didik untuk belajar, bersifat interaktif, memuat informasi yang lengkap dan jelas. Penataan materi pembelajaran yang sistematis memudahkan dan mempercepat proses belajar peserta didik (Apriyeni, dkk., 2021).

Ditinjau dari segi aspek kegrafikan memiliki nilai validitas 93,75% dengan kriteria sangat valid, hal ini dapat didefinisikan bahwa dari segi kegrafikan modul ajar ini sudah memenuhi kriteria kegrafikan yang dikembangkan. BSNP telah menetapkan beberapa ciri-ciri kualitas buku teks Bahasa Indonesia yang memenuhi kelayakan kegrafikan yang meliputi 4 komponen: (1) Ukuran buku, (2) Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku, (3) Desain bagian kulit, desain ini terdiri dari tata letak, penggunaan huruf, kualitas kertas, kualitas cetakan, dan kualitas jilidan, dan (4) Desain bagian isi. kelayakan kegrafikan, terdapat empat indikator yang harus diperhatikan dalam buku teks, yaitu ukuran buku, kesesuaian ukuran dengan isi buku, desain kulit buku, dan desain isi buku (Putri dkk., 2022).

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dirancang dan dikembangkan dalam bentuk LKPD dapat memenuhi kriteria yang sangat valid dari segi isi, bahasa, penyajian dan juga kegrafikan. Oleh karena itu, penggunaan LKPD pun dapat berperan aktif untuk memajukan proses pembelajaran biologi dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Dari hasil *literature review* dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD dalam pembelajaran biologi SMA sudah memenuhi kategori sangat valid dari aspek isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan. Sehingga LKPD ini dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses

pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mengerjakan soal-soal dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R., Amintarti, S., & Hardiansyah, H. (2022). Validitas lembar kerja peserta didik biologi sma berbasis keterampilan berpikir kritis padakonsepsi sistem regulasi. *Jurnal BIOEDUIN*, 12(1), 1-11.
- Ariq, M. I., & Fitrihidajati, H. (2021). Validitas E-LKPD “ekosistem” berbasis saintifik untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa kelas X SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 10(3), 562-571.
- Aulia, N. N., & Indana, S. (2020). Validitas LKPD Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan Berbasis Guided Discovery untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XII SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 9(3), 545-552.
- Lestari, L., Alberida, H., & Rahmi, Y. L. (2018). Validitas dan praktikalitas lembar kerja peserta didik (LKPD) materi kingdom plantae berbasis pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas X SMA/MA. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 2(2), 170-177.
- Muhammad Yaumi, Media & Teknologi Pembelajaran, PRENADAMEDIA GRUP : 2019, hal 117.
- Novita, H., Lufri, L., Ardi, A., & Selaras, G. H. (2023). Validitas lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 251-263.
- Permatasari, A., & Kuntjoro, S. (2019). Validitas LKPD Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Daur Ulang Limbah Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas X SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 8(3).
- Pramaditya, N. D., & Ambarwati, R. (2021). Validitas dan kepraktisan lkpd berbasis keterampilan proses sains dasar materi keanekaragaman hayati kelas X SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 10(1), 158-164.
- Putri, A.S., Hafifah, A.W., Febriani, A.E., Putra, B.A., Mukhlis, M. & Riau, U.I. 2022. Analisis Kelayakan kegrafikan Buku Teks Bahasa Cerdas berbahasa Indonesia Untuk SMA Kelas X Kurikulum 2013 Revisi Terbitan Erlangga.
- Hidayah, Nurul. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. Garudhawacana: Yogyakarta, 2018.
- Hanifah, Hanifah, Nanang Supriadi, dan Rany Widyastuti. “Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik.” *Numerical: Matematika Dan Pendidikan Matematika*, (2019): 31. <https://doi.org/10.25217/numerical.v3i1.453>.
- Hastari, G. A. W., Agung, A. A. G. (2019). Pengembangan Modul Elektronik Berpendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Edutech*.